

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
MENGUNAKAN METODE QIROATI  
DI SDIT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA**



**NASKAH PUBLIKASI**

Oleh:

**Febriansyah Ramadhani Hidayat**

NPM: 20140720169, Email: febriansyahramadhanihidayat@gmail.com

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Marcubi Iman, M.Ag  
NIK : 19670107199303113019

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Febriansyah Pamahani Hidayat  
NPM : 20140720169  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Agama Islam  
Judul Naskah Ringkas : Efektivitas Pembelajaran al-Quran Menggunakan Metode Qiroah

Hasil Tes Turnitin\* : 20%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

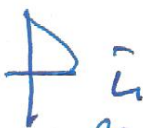
Yogyakarta, 31 Agustus 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

PAI

Dosen Pembimbing Skripsi,

  
(.....Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A......)  
NIK. 19870122201404 113 044

  
(.....Marcubi Iman,.....)

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

## PENGESAHAN

Naskah Publikasi Berjudul

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
MENGUNAKAN METODE QIROATI  
DI SDIT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

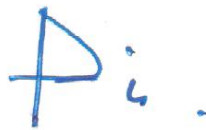
Nama : **Febriansyah Ramadhani Hidayat**

NPM : 20140720169

Telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 31 Agustus 2018

Dosen Pembimbing



Drs. Marsudi Iman, M.Ag  
19670107199303113019

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN  
MENGUNAKAN METODE QIROATI  
DI SDIT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA**

Oleh:

**Febriansyah Ramadhani Hidayat**

NPM: 20140720169, Email: febriansyahramadhanihidayat@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Drs. Marsudi Iman, M.Ag

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),  
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telephone  
(0274) 387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1)Proses pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati, 2)Efektifitas pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati, 3)Faktor pendukung dan penghambat metode Qiroati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Penelitian menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif. Subyek penelitiannya Kepala Sekolah, Koordinator al-Qur'an, Pengajar dan Peserta Didik. Metode pengumpulan data; observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu Reduksi Data), Penyajian Data dan *verification*. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik Triangulasi, teknik ini terbagi menjadi tiga bagian; Triangulasi Sumber, Triangulasi Data dan Triangulasi Waktu.

Kesimpulan penelitian ini: (1)Proses pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Qiroati melalui pembukaan, pelaksanaan, evaluasi dan penutup. Pembukaan meliputi pengkondisian siswa, persiapan alat peraga, berdo'a dan hafalan surat pendek. Pelaksanaan dilakukan menjadi 4 bagian, mengulang materi, menambahkan materi baru secara klasikal, klasikal simak, serta menulis. Evaluasi merupakan tahap pengamatan dan penilaian. Penutup berisi pengkondisian siswa, berdo'a dan memberi motivasi pada siswa. (2)Jumlah siswa

kelas lima 71 orang, 55 siswa diantaranya sudah bisa membaca al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah Ilmu Tajwid dan 16 Siswa sudah bisa membaca al-Qur'an tetapi masih kurang sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid. Menurut peneliti pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Qiroati sudah bisa dikatakan efektif, terbukti lebih banyak siswa yang sudah bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan tartil dari pada siswa yang belum serta dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang 70% dihasilkan dari pembelajaran Qiroati. Bukti lain tercermin sudah teraplikasikannya Indikator pembelajaran efektif, Tahap-tahap pembelajaran efektif dan Aspek-aspek efektivitas pembelajaran. (3)Faktor pendukungnya yaitu kemampuan membaca al-Qur'an guru dan siswa yang baik, Sarana dan prasarana yang memadai, metode yang mudah dan cepat dipahami, lingkungan yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya kekurangan guru, kemampuan siswa dan kurangnya motivasi orang tua.

Kata-Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran, al-Qur'an, Metode Qiroati

### ***Abstract***

*This study aims to investigate; 1) the process of teaching Qur'an using Qiroati method, 2) the effectivity of Qiro'ati method in teaching Qur'an, 3) the supporting factors as well as the obstacles in employing Qiro'ati method in teaching Qur'an in SDIT Alam Nurul Islam. This study is a qualitative research with descriptive approach. The subject of this study is the headmaster of SDIT Alam Nurul Islam, the coordinator of the Qur'an classes, the teachers, and the students. Data collection method; observation, interview and documentation. Data analysis technique used in this study including data reduction, data display, and verification. To test the validity of the data, this study employs triangulation techniques which consists of; source triangulation, data triangulation, and time triangulation.*

*This study concludes that: (1) The process of teaching the Qur'an using the Qiroati method includes opening, implementation, evaluation and closing. Opening includes student conditioning, teaching aids preparation, praying, and memorizing short chapters of the Qur'an (surah). The implementation was carried out in 4 steps; recalling the previous lessons, learning new lessons in class, reciting, and writing. During the evaluation, the teachers observe and assess their students' progress. Finally, the closing step including student conditioning, prayer and giving motivation to the students. (2) There are 71 students in the fifth grade, 55 of whom are able to read the Qur'an well according to the rules of Tajweed while 16 students are able to read the Qur'an but not in accordance with the rules of Tajweed.*

*This study argues that Qiroati method is an effective method to teach the Qur'an based on the finding that there are more students who are able to read the Qur'an well than students who cannot read the Qur'an yet. 70% of the students' Qur'anic learning achievement are the result of Qiroati method. Furthermore, teaching Qur'an using Qiroati method fulfill the indicators of effective learning, follows the steps of effective learning and possess every aspects of learning*

effectiveness. (3) The supporting factors including the students' ability to read the Qur'an, the good teacher and students, adequate facilities and infrastructure, a method that is easy and quickly understood, and a supportive environment. While the inhibiting factors are the small numbers of teachers, the ability of students and the lack of motivation among the parents of the students.

**Keyword:** Learning Effectiveness, Al-Qur'an, Qiroati Method

## PENDAHULUAN

Para ulama' dan ahli ushul fikih bersepakat mengenai definisi al-Qur'an, sebagai berikut:

كَلَامُ اللَّهِ الْمُعْجِزُ الْمُنَزَّلُ عَلَى خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ بِوَسِطَةِ الْأَمِينِ

جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ الْمَكْتُوبُ عَلَى الْمَصَاحِفِ الْمَنْقُولُ إِلَيْنَا بِالتَّوَاتُرِ الْمُعَبَّدِ

بِتِلَاوَتِهِ الْمَبْدُوءُ بِسُورَةِ الْفَاتِحَةِ الْمُخْتَتَمُ بِسُورَةِ النَّاسِ

*Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para nabi dan rasul SAW (yaitu Nabi Muhammad SAW) melalui malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawattir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nash. (Majid Khon, 2007:1)*

Umat Islam mempunyai tanggung jawab untuk melestarikan eksistensi al-Qur'an. Oleh karena itu, sebagai konsekuensi umat Islam harus mempelajari, meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam al-Qur'an. (Ratih,2008) Langkah awal untuk mencapai hal tersebut adalah umat Islam harus mampu membaca dan menulis huruf-huruf al-Qur'an. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Salah Abdul Qadir Al-Bakry yang menyatakan bahwa salah satu cara yang ditempuh Islam untuk memerangi kebodohan adalah tangga untuk dapat mencapai ilmu pengetahuan yang akan membawa manusia ke tingkat yang mulia dan jaya. (Al-Bakry, 2008:15)

Di zaman yang modern ini perlu adanya penanaman kecintaan dan ketertarikan terhadap al-Qur'an sejak dini. Karena pada kenyataannya, banyak umat Islam dalam hal kemampuan membaca al-Qur'an masih banyak kesalahan dengan tidak memperhatikan hukum-hukum bacaan yang ada, kejadian ini terjadi bukan hanya pada kalangan umat Islam yang awam saja, akan tetapi hal ini juga terjadi pada pelajar, akademisi bahkan tokoh agama yang mana ia menjadi panutan bagi masyarakat. Sudah menjadi suatu keharusan untuk menindaklanjuti hal tersebut dikarenakan al-Qur'an sendiri merupakan kitab suci bagi umat Islam yang didalamnya terkandung banyak petunjuk-petunjuk untuk menjadikan umat menjadi cinta terhadap al-Qur'an dan mereka sendiri merupakan penerus tongkat estafet yang nantinya akan melanjutkan perjuangan Nabi Muhammad SAW. Betapa penting sekali al-Qur'an buat umat Islam maka suatu hal yang wajib bagi umat Islam untuk belajar membaca, memahami dan menghayati al-Qur'an untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Oleh karena itu SDIT Alam Nurul Islam Sleman Yogyakarta datang dengan membawa solusi untuk memecahkan masalah tersebut, lembaga pendidikan yang menjadikan kegiatan pembelajaran membaca al-Qur'an sebagai kegiatan wajib seperti mata pelajaran lainnya. Dalam hal pengajaran al-Qur'an menggunakan metode Qiroati. Tujuan diadakan pembelajaran al-Qur'an adalah agar siswa bisa membaca dengan tartil sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid. Menurut Imam Murjito sebagaimana dikutip oleh Aliwar dalam Jurnal Al-Ta'dib (2016) mengemukakan bahwa metode Qiroati merupakan suatu metode membaca al-Qur'an yang secara langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil dan tajwid. Metode Qiroati disusun oleh Ustadz H. Dahlan Salim Zarkasy pada tahun 1986, metode ini adalah metode membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid (Aliwar, 2016: 26).

Metode pembelajaran al-Qur'an di Indonesia bermacam-macam seperti metode Iqro', al-Barqi, Muriqi, Ummi, Qiroati dan masih banyak lagi. Disini

peneliti akan mencoba meneliti salah satu dari metode diatas yakni metode Qiroati dikarenakan peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai metode Qiroati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1)Proses pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati, 2)Efektifitas pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati, 3)Faktor pendukung dan penghambat metode Qiroati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa efektivitas berasal dari kata dasar efektif yang berarti memberikan akibat, pengaruh, kesan, manjur, mujarab dan dapat membawa hasil (Zahroh, 2016: 148). Sedangkan menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Warsita, 2008: 85). Dari uraian para ahli tersebut dapat peneliti ketahui bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi dan transfer ilmu antara pendidik kepada peserta didik pada tempat khusus, contoh di ruang kelas, atau ruang lainnya yang secara khusus dibuat untuk kegiatan belajar. Suatu pembelajaran bisa dikatakan efektif apabila telah memberikan dampak ataupun pengaruh yang baik dan membawakan hasil yang memuaskan. Selain itu, apabila semua tujuan-tujuan telah tercapai maka sudah dikatakan efektif.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dan diturunkan secara *mutawattir* yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas (Akbar, 2013: 66). Membaca al-Qur'an adalah membaca firman-firman Tuhan dan berkomunikasi dengan Tuhan, maka seorang yang membaca al-Qur'an seolah-olah berdialog dengan tuhan (Khon, 2007: 38). Dari pernyataan diatas dapat peneliti ketahui bahwa betapa tinggi derajatnya seseorang yang membaca al-Qur'an, karena seolah-olah langsung melakukan komunikasi dengan Allah. Karena pentingnya amalan membaca al-Qur'an, maka diperlukan suatu adab atau tata kesopanan ketika akan membaca al-Qur'an. Adab-adab dalam membaca al-Qur'an (Hane, 2014: xvii-xx): 1)Sebaiknya orang yang akan membaca al-Quran



dalam keadaan suci. 2)Ketika mengambil, membawa, meletakkan, membuka dan menutup al-Quran hendaknya dengan tangan kanan, 3)Duduk dengan baik/pantas ditempat yang suci dan menghadap kiblat. 4)Ketika membaca ayat-ayat al-Qur'an hendaklah dalam keadaan *khusu'* dan tenang demi mendapatkan ridho Allah. 5)Membaca *isti'adzah* dan *basmallah* ketika akan memulai membaca al-Quran. 6)Ketika memulai membaca al-Quran jangan diselingi dengan percakapan-percakapan yang berhubungan dengan urusan keduniayaan, makan, minum dan sebagainya. 7)Hendaklah membaca al-Quran dengan tartil dan penuh perasaan. 8)Hendaklah diusahakan membaca membaca ayat-ayat al-Quran dengan suara yang merdu dan dengan lagu yang sesuai dengan tajwid. 9)Sebaiknya ketika membaca al-Quran dengan memakai *mushaf* untuk menghindari kesalahan dan kelupaan. 10)Bila membaca al-Quran didepan umum usahakan jangan terlalu panjang sehingga pendengar tidak menjadi gelisah. 11)Bila membaca al-Quran dan kebetulan ditempat itu atau sekiranya ada orang sakit, maka hendak suaranya direndahkan dan dengan irama yang lembut sehingga sisakit terhibur dengannya. 12)Bila membaca al-Quran ditempat orang yang sedang belajar, sedang sholat, sedang tidur, dan sebagainya, maka cukuplah bacaan itu didengar diri sendiri.

Metode Qiro'ati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. (Achrom, 2008:11) Metode Qira'ati disusun oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi pada tahun 1986 bertepatan pada tanggal 1 Juli. Metode ini ialah membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid. Metode pembelajaran Qiroati: 1)Prinsip yang ditekankan Lancar, Tepat, Cepat dan Benar. 2)Koordinator sekolah yang melakukan setiap kenaikan Jilid bukan dilakukan oleh wali kelas. 3)Gunakan alat bantu peraga untuk memudahkan dalam pembelajaran. 4)Standrisasi guru dengan syahadah (Lembaga Pusat Qiroati Semarang, 2018). Tujuan metode Qiro'ati adalah sebagai berikut: 1)Menjaga, memelihara, kesucian dan kemurnian al-Qur'an dari bagaimana cara membaca yang benar, sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. 2)Menyebarkan ilmu tentang baca al-Qur'an yang benar dengan cara yang benar pula.

3) Mengingatkan kepada guru-guru al-Qur'an agar berhati-hati dalam mengajarkan al-Qur'an (Murjito, 2000:17). Sistem yang digunakan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode qiro'ati sebagai berikut:

- 1) Siswa memulai dengan membaca huruf-huruf hijaiyah yang sudah ada harokatnya secara langsung tanpa dengan mengeja.
- 2) Siswa langsung melakukan praktik membaca bacaan secara baik dan benar.
- 3) Siswa diberikan materi secara bertahap dan berkesinambungan antara satu dengan lainnya.
- 4) Materi disusun dengan cara yang bertahap dan berkaitan supaya siswa tidak mengalami kesulitan dalam hal belajar.
- 5) Siswa belajar menggunakan buku paket yang telah disediakan.
- 6) Siswa ditekankan untuk banyak latihan membaca.
- 7) Guru dalam mengajarkan harus mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa.
- 8) Guru melakukan evaluasi setiap hari (Munir, 2007: 32).

Model pembelajarannya menggunakan klasika, klasikal individual dan klasikal baca simak.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SDIT Alam Nurul Islam yang terletak di Desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55292. Subyek penelitiannya Kepala Sekolah, Koordinator al-Qur'an, Pengajar dan Peserta Didik. Metode pengumpulan data, Observasi, Interview atau yang sering disebut dengan wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data yaitu Reduksi Data), Penyajian Data dan *verification*. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik Triangulasi, teknik ini terbagi menjadi tiga bagian; Triangulasi Sumber, Triangulasi Data dan Triangulasi Waktu.

#### **HASIL PENELITIAN**

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Alam Nurul Islam Yogyakarta berdiri pada tanggal 25 Maret 2002, tepatnya pada awal catur wulan ke-3 Tahun Ajaran 2001/2002 dengan jumlah siswa 25 orang yang terbagi dalam 3 kelas yaitu kelas I – III dengan jumlah guru 6 orang, sekolah ini berdiri dibawah Yayasan Nurul Islam Yogyakarta. Sekolah ini sekarang sudah berumur 16 tahun, dengan perjalanannya yang dibilang tidak mudah akan tetapi adanya semangat yang membara membuat sekolah dasar yang berbasiskan Islam ini semakin maju.

Sekolah ini lulus akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan predikat nilai A pada tahun 2013.

Penelitian ini difokuskan pada kelas 5, adapun alasan peneliti mengambil kelas 5 adalah karena menurut target yang telah ditentukan dari pihak sekolah kelas 5 sudah masuk al-Qur'an, Gharib, Tajwid dan Musykilat. Siswa yang telah belajar dan paham Ilmu Tajwid, Gharib dan Musykilat maka dalam membaca al-Qur'an seharusnya sudah bisa membaca al-Qur'an secara tartil dan benar. Dari keterangan diatas maka akan terlihat hasilnya ketika penelitian dilakukan dikelas 5, apakah murid-murid SDIT Alam Nurul Islam sudah bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid.

Proses pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Qiroati melalui pembukaan, pelaksanaan, evaluasi dan penutup. Pembukaan meliputi pengkondisian siswa, persiapan alat peraga, berdo'a dan hafalan surat pendek. Pelaksanaan dilakukan menjadi 4 bagian, mengulang materi dan menambahkan materi baru secara klasikal, klasikal simak serta menulis. Evaluasi merupakan tahap pengamatan dan penilaian. Penutup berisi pengkondisian siswa, berdo'a dan memberi motivasi pada siswa. Proses pembelajaran dilaksanakan oleh semua kelas setiap hari Senin sampai Jumat. Hari Sabtu yang notabene menjadi hari libur digunakan untuk tambahan kelas bagi siswa yang kemampuannya masih dibawah rata-rata dan yang mau percepatan. Buku pegangan yang dipakai yaitu buku dari pihak Qiroati yang terdiri dari 4 jilid buku, Ghorib, Tajwid dan Musykilat. Untuk memantau kualitas bacaan siswa pihak sekolah menggunakan buku prestasi dan buku *mutaba'ah*. Guru yang mengajar Qiroati harus memiliki syahadah/ sertifikat, hal ini bertujuan untuk menjaga standarisasi bacaan al-Qur'an. Dalam pembelajaran siswa berkelompok dengan kelompoknya masing-masing dan jumlah kelompok minimal 10 sampai 15 Siswa untuk mencapai keefektifan pembelajaran. Selanjutnya untuk teknik evaluasi terdiri dari tiga bagian yaitu: evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid, dan evaluasi belajar tingkat akhir al-Qur'an (EBTAQ).

Dapat peneliti ketahui bahwa jumlah siswa kelas 5 adalah 71 orang. Siswa yang sudah bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan tartil berjumlah 55 Siswa dan 16 siswa dikatakan belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan tartil. Menurut peneliti kegiatan pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Qiroati di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta ini sudah bisa dikatakan efektif. Karena terbukti dengan lebih banyak siswa yang sudah bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan tartil dari pada siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan tartil.

Tabel 1: Kemampuan Bacaan Siswa Secara Umum

JILID	PUTRA	PUTRI
1	2 Siswa	-
2	14 Siswa	-
3	9 Siswa	5 Siswi
4	11 Siswa	11 Siswi
Al-Qur'an (Gharib, Tajwid, Musykilat)	4 Siswa	15 Siswi

Tabel 2: Kemampuan Bacaan Siswa Secara Individu

No	Nama	L/P	Jilid	Nilai
1	R. Adiyatma Dzakwan Prabowo	L	Jilid 1	C-
2	Sulhan Musta'in	L	Jilid 1	C-
3	Adyuta Bregas Kusumafadhillah	L	Jilid 2	C
4	Ahmad 'Aqil Taqiyyuddin	L	Jilid 2	C
5	Alvian Farrel Cahyo Waskito	L	Jilid 2	C
6	Dharma Sadhu Sinantyan	L	Jilid 2	C
7	Fayyadh Abdul Fattah Santosa	L	Jilid 2	C
8	Iffat Nadhif Hanafia	L	Jilid 2	C

9	Kaysan Naufal Aidan	L	Jilid 2	C
10	Muhammad Khairul Hafiedzh	L	Jilid 2	C
11	Muhammad Reyhan Arka Pangrango	L	Jilid 2	C
12	Raihan Putra Trisuladana	L	Jilid 2	C
13	Abqory Hajid Syakuro	L	Jilid 2	C
14	Kevin Indrasta Putra Amonni	L	Jilid 2	C
15	M. Syiham Sunni Musyafa	L	Jilid 2	C
16	Muhammad Drajat Anubawa Danendra	L	Jilid 2	C
17	Anindya Zahra Ardelia	P	Jilid 3	B-
18	Ishq Taqi Robbani	L	Jilid 3	B-
19	Siti Atiyah Muhiba	P	Jilid 3	B-
20	Ajeng Khoirun Nisa	P	Jilid 3	B-
21	Nabil Fairus Yulioso	L	Jilid 3	B-
22	Raden Muhammad Syafiq Abdulhafizh	L	Jilid 3	B-
23	Nurma Amalia	P	Jilid 3	B-
24	Mumtaj Khadijah Rosyid	L	Jilid 3	B-
25	Keisha Husna Amalia	P	Jilid 3	B-
26	Muadz Ali Zahir	L	Jilid 3	B-
27	Husain Abdurrahman	L	Jilid 3	B-
28	Pasha Alhabib Husein	L	Jilid 3	B-
29	Muhammad Arief Setiadi	L	Jilid 3	B-
30	Ishq Taqi Robbani	L	Jilid 3	B-
31	Balqis Ahza Rofifah	P	Jilid 4A	B
32	Najwan Chaitraza Lathif	L	Jilid 4A	B
33	Khalilatil Salsabila	P	Jilid 4A	B
34	Ihsan Muhammad Azis	L	Jilid 4A	B
35	Adam Ananta Tasnim	L	Jilid 4A	B
36	Achmad Musyafa'	L	Jilid 4A	B
37	Amanda	P	Jilid 4A	B
38	Zain Thoriq	L	Jilid 4A	B

39	Tabina Garneta Arofah	P	Jilid 4A	B
40	Sheira Aninda Baer	P	Jilid 4A	B
41	Nuraini Hanan Nabila	P	Jilid 4A	B
42	Syafira Ramadhani Salam	P	Jilid 4A	B
43	Balqis Ahza Rofifah	P	Jilid 4A	B
44	Fataha Amalia Baarokta	P	Jilid 4A	B
45	Ksatria Hilmy Tsany	L	Jilid 4B	A-
46	Malvin Fairus Putra	L	Jilid 4B	A-
47	Ilyasa Rahmat Mizan	L	Jilid 4B	A-
48	Dzulfiqar Alauddin Umar	L	Jilid 4B	A-
49	Asanka Sotya Paramapuja	L	Jilid 4B	A-
50	Sarah Hanifa	P	Jilid 4B	A-
51	Re Jadda Hajeera Belahan Jiwa	P	Jilid 4B	A-
52	Fathan Fahreza	L	Jilid 4B	A-
53	Naela Ulimazada Wibowo	P	Al-Qur'an	A
54	Rosita Elia Purwandaru	P	Al-Qur'an	A
55	Nabihnuha Wannarwastu	P	Al-Qur'an	A
56	Banafsaj Syafah Fatimatuzzahra	P	Al-Qur'an	A
57	Addien Maulana Bima	L	Al-Qur'an	A
58	Anindya Kusuma Ningtyas	P	Al-Qur'an	A
59	Widad Wikantiasa	L	Al-Qur'an	A
60	Nur Azaria Manda Fahima	P	Al-Qur'an	A
61	Firas Rafsanjani Yuska	L	Al-Qur'an	A
62	Fauzia Ulinnuha	P	Al-Qur'an	A
63	Arifa Alifia Rizki	P	Al-Qur'an	A
64	Alya Amany Faradiba	P	Al-Qur'an	A
65	Keisha Rizqu Nathania	P	Al-Qur'an	A
66	Muhammad Nashir Al Haq	L	Al-Qur'an	A
67	Nadin Mecca Al Rosyid	P	Al-Qur'an	A
68	Arifa Fitri Ahsani	P	Al-Qur'an	A

69	Aisyah Nurul Ramadhani	P	Al-Qur'an	A
70	Faiha Fadiyatul Huda	P	Al-Qur'an	A
71	Nindya Khoirunnisa	P	Al-Qur'an	A

Faktor pendukung dalam pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati, 1) Kemampuan guru dalam membaca al-Qur'an sangat baik dan benar, ada syarat yang harus ditempuh guru untuk bisa mengajarkan pembelajaran membaca al-Qur'an. Syaratnya ialah guru yang sudah bersyahadah. 2) Sarana dan Prasarana sarana dan prasaranan di sekolah ini sudah memadai dan dapat menunjang keberhasilan pembelajaran al-Qur'an.

*Alhamdulillah* mengenai sarana dan prasarana di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta sudah bagus atau terpenuhi dan *Insyallah* dapat menunjang pembelajaran anak-anak (wawancara dengan Ustadzah Sri Yuniati selaku koordinator Qiroati yang merangkap menjadi guru Qiroati, tanggal 24 Juli 2018).

3) Cepat dan mudah dalam mempelajari, KH. Dachlan Salim Zarkasyi selalu berpesan kepada para guru Qiroati akan amaliah yang harus dilakukan oleh guru diantaranya: Niat ikhlas dan bersabar, Rajin melaksanakan sholat tahajjud dan Rajin Tadarus atau baca al-Qur'an. 4) Lingkungan pembelajaran yang mendukung. 5) Kemampuan peserta didik.

Faktor penghambat dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Qiroati, 1) Guru, Guru menjadi perangkat yang sangat penting dalam proses pembelajaran. SDIT Alam Nurul Islam masih kekurangan dua guru Qiroati, sekarang guru pokok yang mengajar Qiroati ada 9 atau yang sudah mendapatkan syhadah dan dibantu dengan guru kelas 2 orang.

Pengajar yang pokok ada 9 sama dibantu guru kelas 2 orang, jadi 11 orang. Kami membutuhkan guru Qiroati khususnya yang *Ikhwan* atau laki-laki karena anak-anak itu lebih suka yang sifatnya kebabakan (wawancara dengan Ustadzah Sri Yuniati selaku koordinator yang merangkap menjadi pengajar al-Qur'an dengan metode Qiroati 24 Juli 2018).

2) Siswa, Kemampuan siswa dan ketelodoran siswa. 3) Kurangnya motivasi dari orangtua, Motivasi dari kedua orang tua amatlah penting bagi siswa karena bagaimanapun siswa yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar (SD) butuh

perhatian khusus dari orangtuanya. Motivasi untuk membaca al-Qur'an di rumah sangatlah penting karena membaca al-Qur'an tidak hanya dilakukan di sekolah saja tapi bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Ketika di rumah bisa dilakukan dengan orang tua, agar bacaan siswa menjadi lebih baik dan lebih mantap. Pihak sekoah sangatlah mendukung ketika dengan memasukkan paraf kolom orang tua di dalam buku prestasi siswa, hal itu bertujuan agar saat di rumah siswa bisa membaca al-Qur'an dengan didampingi orang tua.

Faktor penghambat lainya yaitu kurangnya motivasi orang tua kepada siswa dalam hal membaca al-Qur'an. Orang tua harusnya bisa memantau secara langsung ketika di rumah. Dari pihak sekolah juga sudah menyediakan paraf kolom yang ada didalam buku prestasi siswa, hal ini bertujuan untuk memantau siswa ketika di rumah (wawancara dengan Ustadzah Sri Yuniati selaku koordinator Qiroati yang merangkap menjadi guru Qiroati, tanggal 24 Juli 2018).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian pada pembahasan mengenai efektivitas pembelajaran l-Qur'an menggunakan metode Qiroati maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

*Pertama*, Proses pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode Qiroati melalui pembukaan, pelaksanaan, evaluasi dan penutup. Pembukaan meliputi pengkondisian siswa, persiapan alat peraga, berdo'a dan hafalan surat pendek. Pelaksanaan dilakukan menjadi 4 bagian, mengulang materi dan menambahkan materi baru secara klasikal, klasikal simak serta menulis. Evaluasi merupakan tahap pengamatan dan penilaian. Penutup berisi pengkondisian siswa, berdo'a dan memberi motivasi pada siswa. Proses pembelajaran dilaksanakan oleh semua kelas setiap hari Senin sampai Jumat. Hari Sabtu yang notabene menjadi hari libur digunakan untuk tambahan kelas bagi siswa yang kemampuannya masih dibawah rata-rata dan yang mau percepatan. Buku pegangan yang dipakai yaitu buku dari pihak Qiroati yang terdiri dari 4 jilid buku, Ghorib, Tajwid dan Musykilat. Untuk memantau kualitas bacaan siswa pihak sekolah menggunakan buku prestasi dan buku *mutaba'ah*. Guru yang mengajar Qiroati harus memiliki syahadah/ sertifikat, hal ini bertujuan untuk menjaga standarisasi bacaan al-Qur'an. Dalam pembelajaran siswa berkelompok dengan kelompoknya masing-masing dan



jumlah kelompok minimal 10 sampai 15 Siswa untuk mencapai keefektifan pembelajaran. Selanjutnya untuk teknik evaluasi terdiri dari tiga bagian yaitu: evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid, dan evaluasi belajar tingkat akhir al-Qur'an (EBTAQ).

*Kedua*, Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan siswa kelas lima ada 71 Siswa, 55 siswa diantaranya sudah bisa membaca al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah Ilmu Tajwid dan 16 Siswa sudah bisa membaca al-Qur'an tetapi masih kurang sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid. Menurut peneliti pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode Qiroati di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta ini sudah bisa dikatakan efektif, karena terbukti dengan lebih banyak siswa yang sudah bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan tartil dari pada siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan tartil serta dibuktikan dengan prestasi-prestasi di SDIT Alam Nurul Islam yang 70% dihasilkan dari pembelajaran Qiroati. Bukti lain tercermin pada sudah teraplikasikannya indikator pembelajaran efektif dan aspek-aspek efektivitas pembelajaran.

*Ketiga*, Faktor pendukung dari kegiatan pembelajaran membaca al-Qur'an di SDIT Alam Nurul Islam adalah kemampuan membaca al-Quran guru yang baik, Sarana dan prasarana yang memadai, metode yang mudah dan cepat dipahami, lingkungan yang mendukung serta kemampuan siswa. Sedangkan faktor penghambatnya kekurangan guru, kemampuan siswa dan kurangnya motivasi orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ginanjar. "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Media Online", *Indonesian Jurnal on Networking and Security(IJNS)*, Vol. 2 No.1, Januari 2013.
- Aliwar. "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Maajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 9 No.1, Januari-Juni 2016.
- Hane, Ismail. 2014. *Pedoman Membaca al-Quran*. Yogyakarta: Lembaga Pendidikan Al-Quran Masjid Syuhada.
- Lembaga Pusat Qiroati Semarang, 2018. <http://www.qiroatipusat.or.id/>
- Majid Khon, Abdul. , 2007. *Praktikum Qira'at*, Jakarta: Amzah.
- Munir, Misbahul. 2007. *Pedoman Membaca Al-Qur'an Metode Qiroati*, Semarang: Muallimil Qur'an.
- Murjito, Imam. 2000. *Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiroati*, Semarang: Raudhatul Mujawwidin.
- Ratih, *Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiraati*, <http://rara-banget.blogspot.com/2007/06/pembelajaran-al-quran-dengan-metode.html>., dalam Google.com., 2007.
- Salah, Abdul Qadir Al-Bakry. 2003. *Fungsi dan Pentingnya Pengajaran Al-Qur'an*, Semarang: Yayasan pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin.
- Warsita, Bambang. 2008, *Teknologi Pembelajaran dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Zahroh, Aminatul. 2016. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Naskah Publikasi atas nama :

Nama : Febriansyah Ramadhani Hidayat  
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/FAI  
NIM : 20140720169  
Judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AL-QURAN MENGGUNAKAN METODE QIROATI DI SDIT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA  
Dosen Pembimbing : Drs. Marsudi Iman, M. Ag

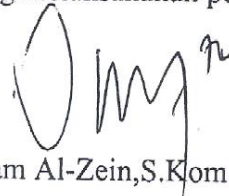
Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar **20%**.  
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan



Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2018-08-31  
yang melaksanakan pengecekan



Ikram Al-Zein, S.Kom.I.